

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025

Ratnawati¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Juni 28, 2026

Revised Juni 28, 2026

Accepted Juni 30, 2026

Kata Kunci:

Rasio Lancar,
Rasio Utang terhadap Ekuitas,
Perputaran Total Aset,
Pengembalian Aset

Keywords:

Current Ratio,
Debt to Equity Ratio,
Total Aset Turnover,
Return On Assets

ABSTRAK

Ratnawati (63220149), Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, serta *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 57,5% menunjukkan bahwa variasi ROA dapat dijelaskan oleh CR, DER, dan TATO, sedangkan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

ABSTRACT

Ratnawati (63220149), *The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover on Return On Assets in Health Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025*. This study aims to analyze the effect of *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Total Asset Turnover* (TATO) on *Return on Assets* (ROA) in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. ROA is a profitability ratio used to measure a company's ability to generate profits from its total assets. This research employed a quantitative method with an associative approach using secondary data obtained from annual financial statements. The sample was selected using purposive sampling. The results show that *Current Ratio* has a positive and significant effect on ROA, *Debt to Equity Ratio* has a negative and significant effect on ROA, and *Total Asset Turnover* has a positive and significant effect on ROA. Simultaneously, all variables significantly affect ROA. The *Adjusted R Square* value of 57.5% indicates that ROA can be explained by CR, DER, and TATO, while the remaining 42.5% is influenced by other factors.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ratnawati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia
Email: ratnajr7@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba yang didapat korporasi terkait dengan sumber daya maupun total aset, supaya terlihat apakah korporasi mendapat tingkat efisiensi dalam pengelolaan asetnya [1]. Pada perusahaan sektor kesehatan, pengelolaan aset menjadi sangat penting karena sektor ini memiliki investasi yang besar pada fasilitas kesehatan, alat medis, serta sarana penunjang pelayanan kesehatan.

Tingkat profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, di antaranya likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek [2]. Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggambarkan struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Sementara itu, aktivitas perusahaan diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA. Penelitian [3] menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA, sedangkan Karimah dan Sukarno [4] menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada variabel *Debt to Equity Ratio*, Penelitian Satria dkk [5] menemukan pengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan Rismanty et al. [6] menunjukkan pengaruh positif terhadap ROA. Selain itu, Dini dan Syarif (2024) [7] menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Branido dan Valianti (2021) [8] menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian, kajian yang menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui dokumen, laporan keuangan, publikasi, dan sumber lain yang telah tersedia [9]. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan dan informasi pendukung yang relevan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa

Efek Indonesia selama periode penelitian, (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, dan (3) perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan perangkat lunak komputer yang digunakan untuk mengolah data secara statistik dengan bantuan teknologi digital [10]. Melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return on Assets</i> [7]	X: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Net Profit Margin</i> Y: <i>Return on Assets</i>	CR = Aktiva Lancar / Hutang Lancar; DER = Total Hutang / Ekuitas; TATO = Penjualan / Total Aset; NPM = Laba Bersih / Penjualan; ROA = Laba Bersih / Total Aset	Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikasi, purposive sampling,	CR, DER, TATO dan NPM secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap ROA
2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT Kalbe Farma Tbk. [4]	X: <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: <i>Return on Assets</i>	CR = Aktiva Lancar / Hutang Lancar; TATO = Penjualan / Total Aset; DER = Total Hutang / Ekuitas; ROA = Laba Bersih / Total Aset	Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, analisis regresi linier berganda	CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA; TATO dan DER berpengaruh signifikan; secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap ROA.
3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk [6]	X: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Y: <i>Return on Assets</i>	Aktiva Lancar / Hutang Lancar; DER = Total Hutang / Ekuitas; TATO = Penjualan / Total Aset; ROA = Laba Bersih / Total Aset	Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.	CR, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan.
4	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media yang Terdaftar di BEI [3]	(X1): <i>Current Ratio</i> (X2): <i>Debt to Equity Ratio</i> (Y): <i>Return On Asset</i>	(Aset Lancar / Liabilitas Lancar). (Total Utang / Total Ekuitas). (Laba Bersih / Total Aset).	Kuantitatif Menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik	DER dan CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i> Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2024 [11]	(X1): <i>Current Ratio</i> (CR). (X2): <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR). (Y): <i>Return On Asset</i> (ROA).	Aset Lancar / Liabilitas Lancar). Penjualan / Total Aset Laba Bersih / Total Aset	Kuantitatif dengan data sekunder selama 15 tahun. Analisis menggunakan SPSS 27.0.	CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6	Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 [12]	(X1): <i>Total Assets Turnover</i> (TATO). (X2): <i>Current Ratio</i> (CR). (Y): <i>Return On Asset</i> (ROA).	(Aset Lancar / Liabilitas Lancar). Penjualan / Total Aset Laba Bersih / Total Aset	Kuantitatif dengan <i>purposive sampling</i> pada 10 perusahaan makanan dan minuman selama 4 tahun	CR, TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan, TATO dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
7	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Assets Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> (Studi pada PT Adaro Energy Tbk 2011-2020) [13]	(X1): <i>Current Ratio</i> (CR). (X2): <i>Debt to Asset Ratio</i> (Y): <i>Return On Asset</i> (ROA).	(Total Liabilitas/ Total Ekuitas). (Aset Lancar/Liabilitas Lancar) Laba Bersih/Total Aset)	Kuantitatif menggunakan data sekunder laporan keuangan selama 10 tahun. Analisis dilakukan dengan SPSS 25.	CR dan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

3.1. Hasil Pengumpulan Data

3.1.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang menunjukkan kondisi masing-masing variabel penelitian.

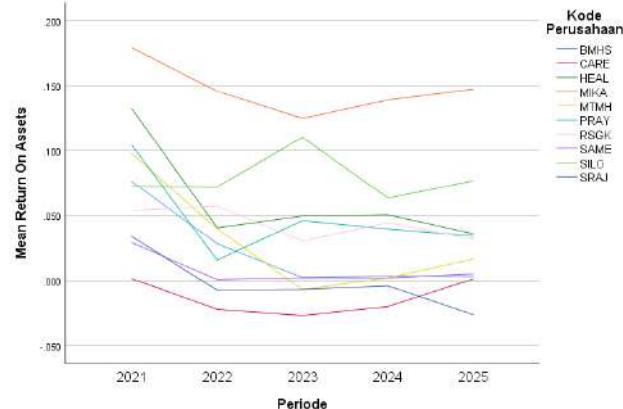
Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	50	.321	16.151	2.06878	2.420799
Debt to Equity Ratio	50	.096	4.708	.64389	.747337

Total Asset Turnover	50	.055	1.019	.49075	.231210
Return On Assets	50	-.027	.179	.04249	.050788
Valid N (listwise)	50				

Merujuk pada tabel 2, variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,06 kali oleh PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) pada tahun 2022 dan 2023, mengindikasikan tingkat efisiensi penggunaan aset yang paling rendah dalam menghasilkan penjualan. Nilai maximum mencapai 1,02 kali yang diraih oleh PT Siloam International Hospital Tbk (SILO) tahun 2023, menjadikan satu-satunya perusahaan dalam sampel yang mampu menghasilkan penjualan melebihi total nilai asetnya. Sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,49 kali dengan tingkat sebaran data sebesar 0,23 kali menunjukkan bahwa variasi efisiensi antar perusahaan dalam penelitian ini stabil dan tidak memiliki kesenjangan yang terlalu ekstrem.

Kondisi keuangan sampel secara keseluruhan dapat dikategorikan dalam keadaan sehat terutama didukung oleh nilai rata-rata *current ratio* berada diatas 2 dan rasio profitabilitas dengan nilai rata-rata *return on assets* bernilai positif.

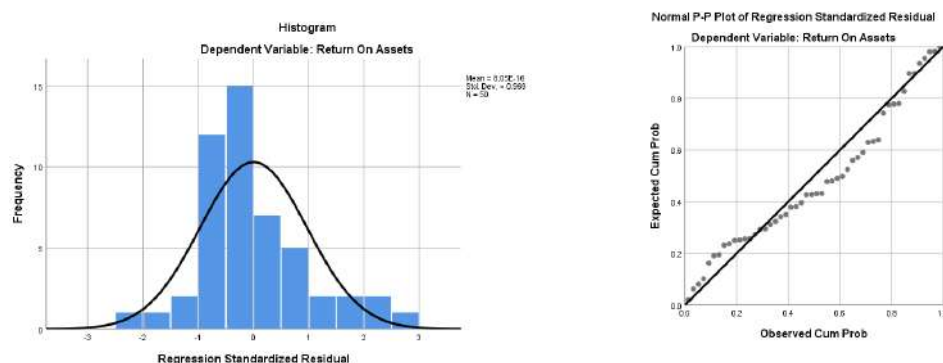


Gambar 1. Visualisasi Tren Mean

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Terlihat dari gambar Normal P-Plot Of Regression dimana titik mengikuti garis diagonal dan histogram yang membentuk kurva berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas melalui Histogram dan Normal P-Plot Of Regression

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berada pada daerah yang tidak mengindikasikan adanya autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

3.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,036 + 0,006 X_1 - 0,017 X_2 + 0,155 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

3.1.4. Pengujian Hipotesis

Setelah model regresi dipastikan bebas dari gejala asumsi klasik, langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, baik secara parsial maupun simultan

Tabel 3. Uji t Parsial Variabel

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.036	.014		-2.479	.017
	Current Rasio	.006	.002	.292	2.952	.005
	Debt to Equity Ratio	-.017	.007	-.243	-2.518	.015
	Total Asset Turnover	.155	.021	.705	7.338	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

a. Uji t (Parsial)

Hasil pengujian pada tabel 3, menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, serta *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Tabel 4. Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.076	3	.025	23.097	.000 ^b
	Residual	.050	46	.001		
	Total	.126	49			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4, menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 5. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.575	.033110

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Berdasarkan tabel 5, nilai *Adjusted R Square* sebesar 57,5% menunjukkan bahwa variasi *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 57,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

3.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dilihat dari aspek likuiditas, rata-rata *current ratio* sebesar 2,06 menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel memiliki likuiditas yang sangat prima. Dalam industri kesehatan, hal ini sangat krusial untuk memastikan ketersediaan obat-obatan, tenaga tepat waktu angka diatas 2,0 mencerminkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 2,06 aset lancar. Sehingga operasional layanan kesehatan tidak akan terganggu oleh masalah arus kas jangka pendek

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Satria dkk. (2022) [5] yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Karimah dkk. [1] yang menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor farmasi. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik industri, periode penelitian, dan kondisi operasional perusahaan yang berbeda.

3.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Tingginya penggunaan utang untuk pembelian alat kesehatan, mesin medis, pembangunan fasilitas, maupun kebutuhan operasional menyebabkan meningkatnya beban bunga dan kewajiban perusahaan sehingga laba yang diperoleh cenderung menurun. Namun Jika dilihat dari aspek solvabilitas, karakteristik solvabilitas dengan rata-rata *debt to equity ratio* 0,64 menggambarkan struktur permodalan yang sehat dan berisiko rendah. Sebagian besar pendanaan aset layanan kesehatan berasal dari modal sendiri. Perusahaan masih memiliki kapasitas yang besar untuk menambah pendanaan di masa depan tanpa terbebani risiko kebangkrutan yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Satria dkk. (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian pada sektor pertambangan yang menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik sektor industri memengaruhi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

3.2.3 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Assets

Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset seperti rumah sakit, laboratorium, alat kesehatan, dan fasilitas medis dalam menghasilkan pendapatan, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Dari segi rasio aktivitas, Nilai rata-rata *total asset turnover* sebesar 0,49 menunjukkan bahwa perputaran seluruh aset dalam menciptakan pendapatan layanan kesehatan cenderung lambat. Angka dibawah 1,0 ini umum terjadi di sektor kesehatan karena investasi pada aset tetap (seperti gedung rumah sakit, dan peralatan medis MRI/CT-Scan sangat mahal, sementara pengembalian melalui tarif layanan pasien membutuhkan waktu lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoer dkk. [4] yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Branido dkk. (2021) [8] yang menemukan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset dapat memberikan dampak yang berbeda pada masing-masing sektor industri.

3.2.4 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas, struktur modal, dan efektivitas penggunaan aset merupakan faktor penting yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Jika hanya dilihat dari aspek profitabilitasnya dengan rata-rata 0,04 (4%) mengindikasikan tingkat pengembalian investasi yang stabil namun efisiensinya masih rendah. Karakteristik ini mencerminkan bahwa dari seluruh total aset rumah sakit yang besar, laba bersih yang dihasilkan baru mencapai 4 %. Kondisi ini menggambarkan tantangan industri kesehatan dalam mengelola biaya operasional yang tinggi (seperti gaji dokter spesialis dan biaya pemeliharaan alat) dibandingkan dengan margin keuntungan yang diperoleh dari layanan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarah dkk. (2025)[14] yang menyatakan bahwa likuiditas, struktur modal, dan aktivitas perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini memperkuat bahwa kinerja profitabilitas perusahaan sektor kesehatan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan seimbang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, serta Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Selain itu, secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan telah tercapai dan seluruh hipotesis penelitian dapat dibuktikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan sektor kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, tetapi juga oleh pengelolaan struktur modal dan efektivitas pemanfaatan aset.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel keuangan lainnya, memperluas objek penelitian pada sektor industri yang berbeda, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini juga dapat

dijadikan referensi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- [1] R. A. Arum *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- [2] D. S. Herliana, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kepercayaan Investor Terkait Struktur Modal," *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2021.
- [3] Intania, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media yang Terdaftar di BEI," *Khatulistiwa Informatika*, vol. 11, no. 1, pp. 165–179, 2023.
- [4] I. Karimah and A. Sukarno, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Financial Distress," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, vol. 11, no. 1, pp. 101–112, 2023. Available: <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1733>
- [5] R. Satria, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan DER Terhadap Return On Asset (ROA)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, vol. 5, no. 2, pp. 440–447, 2022.
- [6] V. A. Rismanty, I. K. Dewi, and A. Sunarto, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020," *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 5, no. 2, pp. 457–465, 2022. Available: <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- [7] R. Dini and D. Syarif, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas," *eCo-Buss*, vol. 7, no. 1, pp. 342–353, 2024. Available: <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1245>
- [8] R. Branido and R. M. Valianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, vol. 12, no. 2, pp. 152–166, 2021. Available: <https://doi.org/10.31851/mediasi.v4i1.6247>
- [9] A. A. K. Ulum, "Analisis Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pada CV. Mitra Service," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 2, no. 2, pp. 306–312, 2024.
- [10] N. N. R. S. Hariman, *Buku Olah Data Dengan SPSS*. Jakarta: Penerbit Edukasi, 2024.
- [11] O. N. Krisnaldy, "Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Retail," *Progressus Humanitatis: Jurnal Humaniora*, vol. 3, no. 1, pp. 281–291, 2025.
- [12] F. S. K. Nur, "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Menggunakan Pendekatan Altman Z-Score," *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 106–122, 2021.
- [13] D. N. Alfiani and U. Singaperbangsa, "Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets," *Jurnal Manajemen*, vol. 14, no. 1, pp. 206–212, 2022. Available: <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10905>
- [14] M. Sarah *et al.*, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan LQ45," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 1, pp. 1385–1396, 2025.